

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Hasil Penelitian Pra-Siklus

Kondisi awal sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah guru menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. . Kegiatan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru kurang efektif yang menyebabkan peserta didik menjadi pasif selama kegiatan pembelajaran.

Beban materi yang dipelajari peserta didik sangat kompleks membuat peserta didik merasa enggan untuk mempelajari dan peserta didik merasa jenuh dengan pemilihan metode yang berpusat pada guru. Metode ceramah mempunyai beberapa kelemahan antara lain:

- a. Mudah menjadi verbalisme.
- b. Yang visual menjadi rugi, yang audiktif (mendengar) yang besar menerimanya.
- c. Bila selalu digunakan dan terlalu lama membosankan.
- d. Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya ini sukar sekali.
- e. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

2. Prestasi Belajar Pra-Siklus

Prestasi belajar sains sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini rendah, hal tersebut bisa diketahui dari nilai tes terakhir pada ulangan harian semester II Tahun pelajaran 2011/2011 peserta didik pada mata pelajaran sains materi pokok energi dan perubahannya menggunakan metode ceramah. Nilai Pra Siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus

NO.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Alifah.	70	40	Belum Tuntas
2	Bondan Adi	70	40	Belum Tuntas
3	Dini Saputri	70	55	Belum Tuntas

NO.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
4	Edgar Yuli Prastomo	70	50	Belum Tuntas
5	Egar Saputra	70	40	Belum Tuntas
6	Eric Cantona	70	45	Belum Tuntas
7	Intan Nureni	70	60	Belum Tuntas
8	Iqnacia Saputri	70	45	Belum Tuntas
9	Kesya Ramadhani	70	70	Tuntas
10	Laura Ramadhani	70	60	Belum Tuntas
11	Lindan.	70	40	Belum Tuntas
12	M. Ali	70	40	Belum Tuntas
13	M. Fadhil	70	80	Tuntas
14	M. fadhil Zikri	70	70	Tuntas
15	M. Rafli	70	40	Belum Tuntas
16	M. Vico Ramadan	70	45	Belum Tuntas
17	Mispa	70	50	Belum Tuntas
18	Nabila Wahyu	70	80	Tuntas
19	Nadia Ayu Rahma L	70	60	Belum Tuntas
20	Nendya Adi Yudana	70	65	Belum Tuntas
21	Nia Nur Khasanah	70	65	Belum Tuntas
22	Rehan Maulana	70	40	Belum Tuntas
23	Ribi Nur Hidayah	70	45	Belum Tuntas
24	Risky Pratama	70	50	Belum Tuntas
25	Rossiana	70	60	Belum Tuntas
26	Salsabila Qur'ani P	70	85	Tuntas
27	Sasi Kirana Nanda F	70	70	Tuntas
28	Tirta Sabil	70	70	Tuntas

Keterangan :

a. Jumlah peserta didik	:	28
b. Nilai tertinggi	:	85
c. Nilai terendah	:	40
d. Rata-rata	:	55,7%
e. Peserta didik yang tuntas	:	7
f. Peserta didik yang belum tuntas	:	21
g. Ketuntasan klasikal	:	$\frac{7}{28} \times 100\% = 25\%$
h. Belum tuntas	:	$\frac{21}{28} \times 100\% = 75\%$

Dari hasil data diatas, dapat diketahui prestasi belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada rata-rata kelas hanya mencapai 55,7%. Dari 28 peserta didik hanya 7 peserta didik atau 25% yang mencapai ketuntasan sedangkan 21 peserta didik atau 75% belum mencapai ketuntasan.

Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama yang berpusat pada guru. Metode ceramah membuat peserta didik kurang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Mempersiapkan lembar kegiatan peserta didik.
- Membuat lembar observasi
- Membuat soal-soal tes.
- Mempersiapkan media yang akan dipergunakan selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.
- Menentukan kolaborator
- Menentukan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan dalam satu kali pertemuan, dengan jumlah peserta didik 28 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan metode eksperimen. Proses pembelajarannya berlangsung sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan apersepsi tentang benda yang mudah bergerak dan yang sulit bergerak.
- b. Peneliti mendemonstrasikan media yang mudah bergerak dan yang sulit bergerak
- c. Peneliti membagi peserta didik menjadi lima kelompok untuk melaksanakan kegiatan eksperimen.
- d. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sains dengan menggunakan metode eksperimen.
- e. Peneliti bersama kolaborator mengamati aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

Kegiatan observasi (pengamatan) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti dan guru kolaborator, dalam pelaksanaannya guru berpedoman pada skenario pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

3. Hasil Pengamatan (observasi)

a. Hasil Belajar

Data yang diperoleh peneliti terkait dengan penggunaan metode eksperimen selama kegiatan pembelajaran memberi dampak positif pada peserta didik. Dalam penggunaan metode eksperimen selama kegiatan pembelajaran akan memberi pengalaman langsung pada peserta didik, peserta didik memperoleh kesempatan untuk bereksplorasi dan bereksperimen selama kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran sains yang dipersiapkan dibuat lebih variatif dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yaitu ketika peserta didik

melakukan pengamatan tentang benda yang mudah bergerak dan sulit bergerak peserta didik langsung melakukan eksperimen dengan menggunakan media bola, kursi, meja guru, buku, rak buku, mobil-mobilan dan berbagai sumber belajar yang ada di sekitar peserta didik. Dalam memeragakan berbagai cara menggerakkan benda menggunakan bola, sepeda anak, mobil-mobilan biasa dan yang menggunakan remot kontrol, ketapel, rak buku.

Setelah peserta didik melakukan eksperimen secara langsung selama kegiatan pembelajaran pada siklus 1 terbukti prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan hal tersebut bisa terlihat dari nilai sains pada siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Siklus 1

NO.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Alifah.	70	50	Belum Tuntas
2	Bondan Adi	70	50	Belum Tuntas
3	Dini Saputri	70	65	Belum Tuntas
4	Edgar Yuli Prastomo	70	75	Tuntas
5	Egar Saputra	70	60	Belum Tuntas
6	Eric Cantona	70	70	Tuntas
7	Intan Nureni	70	70	Tuntas
8	Iqnacia Saputri	70	65	Belum Tuntas
9	Kesya Ramadhani	70	75	Tuntas
10	Laura Ramadhani	70	75	Tuntas
11	Lindan.	70	50	Belum Tuntas
12	M. Ali	70	55	Belum Tuntas
13	M. Fadhil	70	85	Tuntas
14	M. fadhil Zikri	70	90	Tuntas
15	M. Rafli	70	55	Belum Tuntas

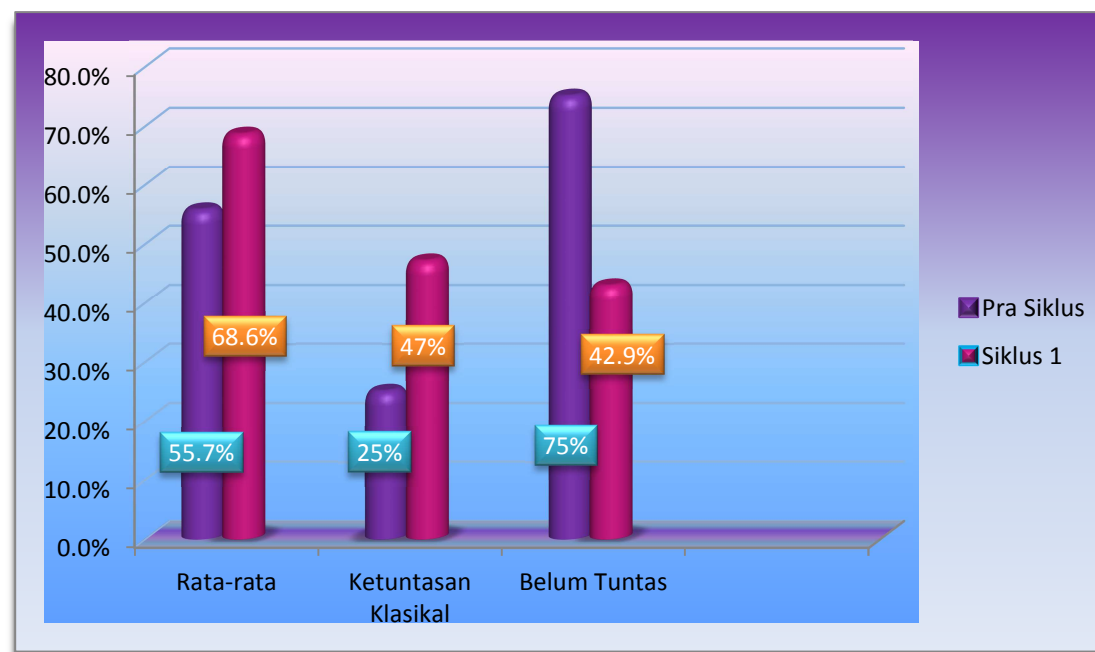
NO.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
16	M. Vico Ramadan	70	70	Tuntas
17	Mispa	70	75	Tuntas
18	Nabila Wahyu	70	95	Tuntas
19	Nadia Ayu Rahma L	70	70	Tuntas
20	Nendya Adi Yudana	70	75	Tuntas
21	Nia Nur Khasanah	70	60	Belum Tuntas
22	Rehan Maulana	70	50	Belum Tuntas
23	Ribi Nur Hidayah	70	50	Belum Tuntas
24	Risky Pratama	70	60	Belum Tuntas
25	Rossiana	70	70	Tuntas
26	Salsabila Qur'ani P	70	90	Tuntas
27	Sasi Kirana Nanda F	70	80	Tuntas
28	Tirta Sabil	70	85	Tuntas

Keterangan :

- a. Jumlah peserta didik : 28
- b. Nilai tertinggi : 95
- c. Nilai terendah : 50
- d. Rata-rata : 68,6%
- e. Peserta didik yang tuntas : 16
- f. Peserta didik yang belum tuntas : 12
- g. Ketuntasan klasikal : $\frac{16}{28} \times 100\% = 57,1\%$
- h. Belum tuntas : $\frac{12}{28} \times 100\% = 42,9\%$

Dari hasil data di atas, dapat diketahui prestasi belajar peserta didik pada siklus I sebagai berikut, pada rata-rata kelas mencapai 68,6%. Dari 28 peserta didik 16

peserta didik atau 57,1% yang mencapai ketuntasan sedangkan 12 peserta didik atau 42,9% belum mencapai ketuntasan.



Gambar 4.1. Grafik Batang peningkatan prestasi belajar sains siklus 1

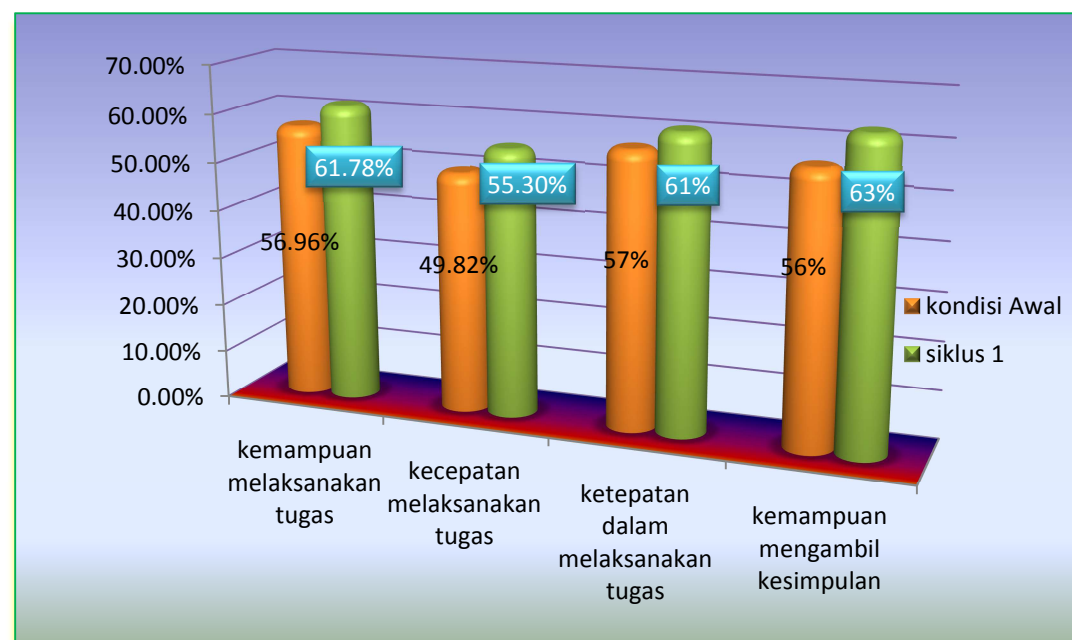
b. Observasi Aktifitas Peserta Didik

Aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran sains menggunakan metode eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.3: Observasi aktifitas sains peserta didik

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan dalam melaksanakan tugas	Kecepatan dalam melaksanakan tugas	Ketepatan dalam melaksanakan tugas	Kemampuan mengambil kesimpulan	Rata-rata	Keterangan
1	Alifah	50	50	50	50	50	Kurang.
2	Bondan A	50	50	55	45	50	Kurang
3	Dini S	60	65	65	60	62,5	Cukup.
4	Edgar Yuli	65	65	75	65	67,5	Cukup.
5	Egar S	50	50	55	60	53.75	Kurang.

6	EriKantona	60	60	60	65	61,25	Cukup.
7	Intan Nureni	70	75	70	75	72,5	Baik.
8	IqnaciaSaputri	70	70	75	70	71,25	Baik.
9	Kesya R	80	75	75	75	76,25	Baik.
10	Laura R	70	75	75	70	72,5	Baik.
11	Lindan	50	40	45	50	46	Kurang.
12	M Ali	50	45	55	50	50	Kurang.
13	M fadhil Zikri	90	85	85	95	88,75	Baik sekali
14	M Rafli	50	45	50	50	48,75	Kurang.
15	M Vico R	65	65	70	70	60	Cukup
16	M. Fadhil	80	80	85	85	82,5	Baik.
17	Mispa	70	55	55	60	60	Cukup
18	Nabila Wahyu	80	80	85	85	82,5	Baik.
19	Nadia Ayu R	70	75	75	75	71,25	Baik.
20	Nendya Adi Y	70	70	70	70	70	Cukup
21	Nia Nur K	60	60	65	65	62,5	Cukup
22	Rehan M	50	45	50	50	48,75	Kurang.
23	Ribi Nur H	50	40	50	50	47,5	Kurang.
24	Risky P	50	45	60	65	53,75	Kurang.
25	Rossiana	60	60	70	70	65	Cukup
26	Salsabila Q	90	90	90	85	88,75	Baik sekali
27	Sasi Kirana N	70	60	70	75	68,75	Cukup
28	Tirta Sabil	80	90	80	95	85	Baik.
	Rata-Rata	61,78	55,3	61	63	60	



Gambar 4.2. Grafik Batang observasi aktifitas Sains siklus 1

Tabel 4.4 : Deskripsi aktifitas Belajar sains Siklus I

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
86-100	2	7,14	Baik Sekali
71-85	8	28,6%	Baik
56-70	9	32,14%	Cukup
41-55	9	32,14%	Kurang
< 40	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	28	100%	

Berdasarkan dari hasil observasi pada aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran adalah dari 28 peserta didik yang mencapai kategori sangat baik ada 2 peserta didik atau 7,14 %, kategori baik ada 8 peserta didik atau 28,6%, kategori cukup ada 9 peserta didik atau 32,14%, kategori kurang

ada 9 peserta didik atau 32,14%, dan tidak ada peserta didik dengan kategori sangat kurang. Belum semua peserta didik bisa melaksanakan aktifitas selama kegiatan eksperimen, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu.

c. Observasi Untuk Peneliti

Tabel. 4.5. Lembar observasi implementasi metode eksperimen

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Peneliti membuat rencana pembelajaran	✓				
2	Peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam eksperimen	✓				
3	Peneliti mengkondisikan dan memberikan apersepsi peserta didik		✓			
4	Peneliti mendemonstrasikan media sebelum menerapkan metode eksperimen		✓			
5	Peneliti memotivasi peserta didik untuk aktif selama pembelajaran berlangsung			✓		
6	Peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk melakukan eksperimen		✓			
7	Peneliti memberi penugasan		✓			
8	Peneliti memberi respon positif atas pertanyaan dan pernyataan peserta didik		✓			
9	Peneliti memberi kesimpulan			✓		
10	Peneliti melakukan penilaian selama kegiatan pembelajaran		✓			
Jumlah		2	6	2	-	-

Keterangan :

1 = Baik sekali

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Kurang

5 = Sangat Kurang.

Hasil observasi pada peneliti dalam melaksanakan skenario pembelajaran adalah:

- a. Sebelum kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan, peneliti sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media yang akan dipergunakan dalam eksperimen dengan sangat baik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan
- b. Pada kegiatan awal peneliti mendemostrasikan serta mengkondisikan peserta didik dengan baik.
- c. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan eksperimen, memberi respon positif, memberikan penugasan dan penilaian dengan baik.
- d. Akan tetapi peneliti cukup dalam memberi motivasi serta kesimpulan selama kegiatan belajar-mengajar.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan serta tabel pada siklus 1 menunjukkan peningkatan prestasi belajar sains, akan tetapi masih perlu adanya penyempurnaan sebagai rekomendasi dari siklus 1 dikarenakan prestasi belajar belum tercapai secara optimal seperti yang diharapkan antara lain:

- a. Guru harus lebih memotivasi peserta didik untuk aktif melakukan eksperimen selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- b. Belum semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk melaksanakan eksperimen karena keterbatasan waktu
- c. Peserta didik belum bisa memanfaatkan media eksperimen dengan baik.

C. Deskripsi Hasil Siklus 2

1. Perencanaan Tindakan

Penyusunan rencana tindakan pada siklus 2 disusun peneliti berdasarkan dari hasil refleksi dari siklus 1. Pada siklus 2 ini peneliti tetap menitikberatkan pada metode eksperimen pada mata pelajaran sains materi pokok energi dan perubahannya, peneliti juga merencanakan tindakan berdasar dari hasil pengumpulan data serta mencatat permasalahan yang terjadi pada siklus 1. Kegiatan yang direncanakan pada siklus 2 ini dibuat lebih variatif sehingga peserta didik bisa bereksperimen dengan lebih baik. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

- a. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode eksperimen
- b. Peneliti mempersiapkan media yang akan dipergunakan dalam eksperimen.
- c. Menyusun alat pengumpul data berupa lembar observasi dan instrumen penilaian
- d. Mempersiapkan lembar kegiatan peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan metode eksperimen. Proses pembelajarannya berlangsung sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan apersepsi tentang penyebab benda bergerak dan sumber energi gerak.
- b. Peneliti mendemonstrasikan dengan media penyebab benda bergerak dan sumber energi gerak.
- c. Peneliti membagi peserta didik menjadi lima kelompok.
- d. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sains dengan menggunakan metode eksperimen.
- e. Peneliti bersama kolaborator mengamati aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

3. Hasil Pengamatan

a. Hasil belajar

Berdasarkan hasil rekomendasi pada siklus 1 maka kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti dengan menggunakan metode eksperimen dibuat lebih variatif dan menantang, yang mana peserta didik memperoleh pengalaman langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan pembelajaran yang dipersiapkan peneliti menarik minat peserta didik, sehingga peserta didik merasa senang dan tertantang serta aktif untuk melakukan eksperimen

Setelah peserta didik melakukan eksperimen secara langsung selama kegiatan pembelajaran pada siklus 2 terbukti prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan hal tersebut bisa terlihat dari nilai sains pada siklus 2 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nilai Sains Siklus 2

NO.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Alifah.	70	70	Tuntas
2	Bondan Adi	70	60	Belum Tuntas
3	Dini Saputri	70	75	Tuntas
4	Edgar Yuli Prastomo	70	80	Tuntas
5	Egar Saputra	70	65	Belum Tuntas
6	Eric Cantona	70	80	Tuntas
7	Intan Nureni	70	85	Tuntas
8	Iqnacia Saputri	70	85	Tuntas
9	Kesya Ramadhani	70	90	Tuntas
10	Laura Ramadhani	70	90	Tuntas

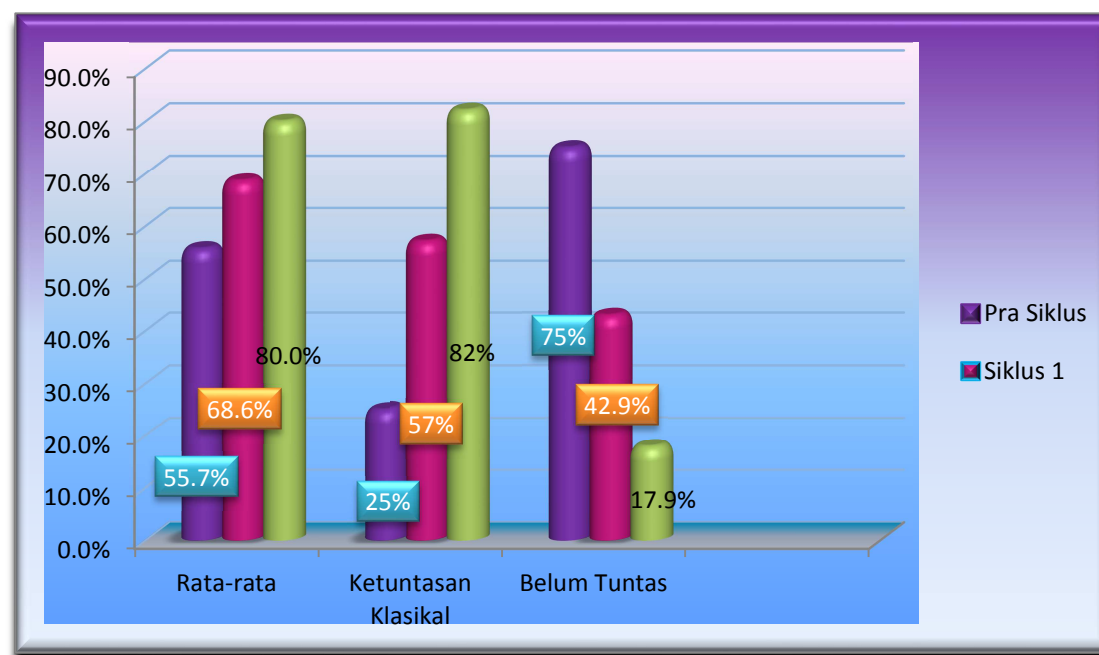
NO.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
11	Lindan.	70	60	Belum Tuntas
12	M. Ali	70	65	Belum Tuntas
13	M. Fadhil	70	95	Tuntas
14	M. fadhil Zikri	70	95	Tuntas
15	M. Rafli	70	70	Tuntas
16	M. Vico Ramadan	70	85	Tuntas
17	Mispa	70	85	Tuntas
18	Nabila Wahyu	70	95	Tuntas
19	Nadia Ayu Rahma L	70	85	Tuntas
20	Nendya Adi Yudana	70	85	Tuntas
21	Nia Nur Khasanah	70	75	Tuntas
22	Rehan Maulana	70	60	Belum Tuntas
23	Ribi Nur Hidayah	70	75	Tuntas
24	Risky Pratama	70	70	Tuntas
25	Rossiana	70	85	Tuntas
26	Salsabila Qur'ani P	70	95	Tuntas
27	Sasi Kirana Nanda F	70	85	Tuntas
28	Tirta Sabil	70	95	Tuntas

Keterangan :

- a. Jumlah peserta didik : 28
- b. Nilai tertinggi : 95

- c. Nilai terendah : 55
- d. Rata-rata : 80%
- e. Peserta didik yang tuntas : 23
- f. Peserta didik yang belum tuntas : 5
- g. Ketuntasan klasikal : $\frac{23}{28} \times 100\% = 82,1\%$
- h. Belum tuntas : $\frac{5}{28} \times 100\% = 17,9\%$

Dari hasil data di atas, dapat diketahui prestasi belajar peserta didik pada siklus 2 sebagai berikut, pada rata-rata kelas mencapai 80%. Dari 28 peserta didik 23 peserta didik atau 82,1% yang mencapai ketuntasan sedangkan 5 peserta didik atau 17,9% belum mencapai ketuntasan.



Gambar 4.3 Grafik Batang peningkatan prestasi belajar sains siklus

b. Observasi aktifitas peserta didik

Aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran sains menggunakan metode eksperimen pada siklus 2 sebagai berikut:

Tabel 4.7. Observasi aktifitas sains peserta didik

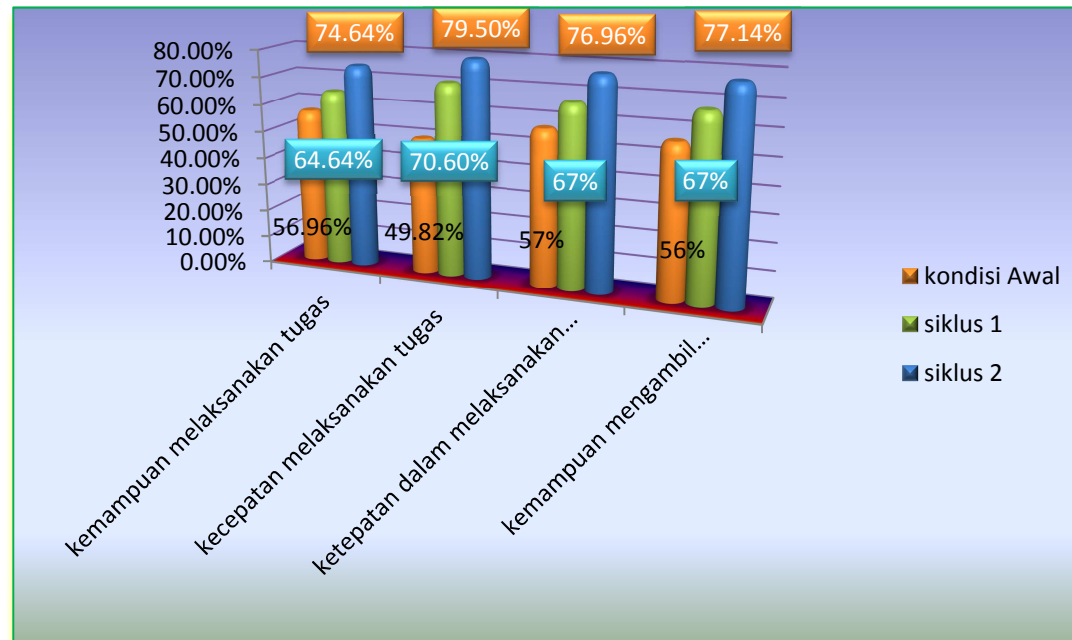
No	Nama Peserta Didik	Kemampuan dalam melaksanakan tugas	Kecepatan dalam melaksanakan tugas	Ketepatan dalam melaksanakan tugas	Kemampuan mengambil kesimpulan	Rata-rata	Keterangan
1	Alifah	60	50	55	60	56	Cukup
2	Bondan Adi	55	55	55	50	53,75	Kurang
3	Dini Saputri	65	65	65	65	65	Cukup
4	Edgar Yuli P	70	60	65	65	65	Cukup
5	Egar Saputra	70	65	65	65	66	Cukup
6	Eric Kantona	65	65	60	65	63,75	Cukup
7	Intan Nureni	75	70	75	80	75	Baik
8	IqnaciaSaputr	80	70	70	75	73,73	Baik
9	Kesya R	85	80	85	85	83,75	Baik
10	Laura R	80	75	75	75	76	Baik
11	Lindan	55	50	55	55	53,73	Kurang
12	M Ali	55	50	60	55	55	Kurang
13	M fadhil Zikri	85	80	80	95	85	Baik
14	M Rafli	60	65	60	60	61	Cukup
15	M Vico R	70	60	70	70	67,5	Cukup
16	M. Fadhil	85	80	80	75	81	Baik
17	Mispa	80	65	65	65	68,75	Cukup
18	Nabila Wahyu	85	90	90	95	90	Baik Sekali
19	Nadia Ayu R	65	75	75	80	73,75	Baik
20	Nendya Adi Y	80	80	80	80	80	Baik
21	Nia Nur K	80	70	75	75	75	Baik
22	Rehan M	60	60	55	60	58,75	Cukup
23	Ribi Nur H	60	50	60	60	57,5	Cukup
24	Risky P	60	55	70	75	65	Cukup

25	Rossiana	65	70	70	75	70	Cukup
26	Salsabila Q	80	80	90	95	86	Baik Sekali
27	Sasi Kirana N	80	70	75	85	77,5	Baik
28	Tirta Sabil	85	80	95	95	88,75	Baik Sekali
	Rata-Rata	74,64	79,5	76,96	77,14	77,60	

Tabel 4.8 : Deskripsi aktifitas Belajar sains Siklus 2

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
86-100	8	28,6%	Baik Sekali
71-85	11	39,3%	Baik
56-70	9	32,1%	Cukup
41-55	-	-	Kurang
< 40	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	28	100%	

Berdasarkan dari hasil observasi pada aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran pada siklus 2 adalah dari 28 peserta didik yang mencapai kategori baik sekali ada 8 peserta didik atau 28,6%, kategori baik ada 11 peserta didik atau 39,3%, kategori cukup ada 9 peserta didik atau 32,1%, dan tidak ada peserta didik dengan kategori kurang dan kategori sangat kurang. Pada siklus 2 ada peningkatan pada aktifitas peserta didik.



Gambar 4.4 Grafik Batang observasi aktifitas Sains siklus 2

c. Observasi Untuk Peneliti

Tabel 4.9. Lembar observasi implementasi metode eksperimen

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Peneliti membuat rencana pembelajaran	✓				
2	Peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam eksperimen	✓				
3	Peneliti mengkondisikan dan memberikan apersepsi peserta didik		✓			
4	Peneliti mendemonstrasikan media sebelum menerapkan metode eksperimen	✓				
5	Peneliti memotivasi peserta didik untuk aktif selama pembelajaran berlangsung		✓			
6	Peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk melakukan eksperimen	✓				
7	Peneliti memberi penugasan		✓			

8	Peneliti memberi respon positif atas pertanyaan dan pernyataan peserta didik		✓			
9	Peneliti memberi kesimpulan		✓			
10	Peneliti melakukan penilaian selama kegiatan pembelajaran	✓				
Jumlah		5	5	-	-	-

Keterangan :

1 = Baik sekali

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Kurang

5 = Sangat Kurang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kolaborator dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti sudah menyusun RPP serta melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen serta mempersiapkan media dengan sangat baik
- 2) Pada kegiatan awal peneliti mengkondisikan serta memberi motivasi kepada peserta didik dengan baik.
- 3) Peneliti juga mendemonstrasikan serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen selama kegiatan pembelajaran dengan sangat baik.
- 4) Dalam memberikan penugasan, respon positif atas pertanyaan dan pernyataan peserta didik serta memberi kesimpulan peneliti baik.
- 5) Peneliti juga memberikan penilaian dengan sangat baik.

4. Refleksi

Berdasar hasil pengamatan serta tabel 4.7 pada siklus 2 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada prestasi belajar sains peserta didik. Ketuntasan klasikal pada pra siklus adalah 25% atau 7 dari 28 peserta didik, karena

guru masih menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik menjadi pasif dan ketuntasan tidak bisa tercapai, pada siklus 1 ketuntasan klasikal adalah 57,1% atau 16 peserta didik yang mencapai ketuntasan dari 28 peserta didik, dikarenakan selama proses pembelajaran guru kurang memberi motivasi kepada peserta didik dan adanya keterbatasan waktu membuat belum semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk melakukan eksperimen dan ketuntasan klasikal pada siklus 2 mencapai 82,1% atau 23 peserta didik mencapai ketuntasan dari 28 peserta didik, karena pada siklus 2 peneliti banyak memberi motivasi serta memberi respon kepada peserta didik yang membuat peserta didik lebih bersemangat untuk melakukan eksperimen

Oleh karena itu peneliti memberi rekomendasi bahwa metode eksperimen sangat baik diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar sains peserta didik kelas 1.

D. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya adalah hasil dari refleksi pada siklus sebelumnya. Kegiatan penelitian atau eksperimen dilakukan di luar dan di dalam ruangan agar kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen bisa tercapai secara optimal.

1. Siklus 1

Kegiatan pembelajaran dilakukan peserta didik sesuai dengan skenario yang telah dipersiapkan peneliti dalam RPP. Kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain: peneliti memberikan apresepsi kepada peserta didik tentang benda yang mudah bergerak dan yang sulit bergerak, peneliti melibatkan peserta didik secara aktif secara berkelompok untuk mencari informasi yang lebih luas tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan metode eksperimen, peserta didik dengan dibimbing peneliti memberikan kesimpulan dari hasil eksperimen

Pada siklus 1 hasil belajar yang dicapai peserta didik adalah 16 dari 28 peserta didik dinyatakan tuntas atau 57,1% dan pada aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran adalah dari 28 peserta didik yang mencapai kategori baik

sekali ada 2 peserta didik atau 7,14%, kategori baik ada 8 peserta didik atau 28,6%, kategori cukup ada 9 peserta didik atau 32,14%, kategori kurang ada 9 peserta didik atau 32,14%, dan tidak ada peserta didik dengan kategori sangat kurang. Belum semua peserta didik bisa melaksanakan aktifitas selama kegiatan eksperimen, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu

2. Siklus 2

Penelitian pada siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada siklus 2 antara lain: peneliti memberikan apresiasi tentang penyebab benda bergerak dan sumber energi gerak, peneliti melibatkan peserta didik untuk mencari informasi tentang penyebab benda bergerak serta sumber energi gerak menggunakan metode eksperimen, peserta didik memberikan kesimpulan dengan di bimbing oleh peneliti, peneliti melakukan evaluasi.

Hasil belajar peserta didik pada siklus 2 adalah dari 28 peserta didik 23 peserta didik atau 82,1% dinyatakan tuntas, hasil observasi dari aktifitas peserta didikpun mengalami peningkatan yaitu: adalah dari 28 peserta didik yang mencapai kategori baik sekali ada 8 peserta didik atau 28,6%, kategori baik ada 11 peserta didik atau 39,3%, kategori cukup ada 9 peserta didik atau 32,1%, dan tidak ada peserta didik dengan kategori kurang dan sangat kurang. Pada siklus 2 ada peningkatan pada aktifitas peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 2 maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dikarenakan adanya peningkatan pada prestasi belajar sains peserta didik.